

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 6.1.1. Dukungan keluarga pada pasien skizofrenia dengan perilaku kekerasan dalam kategori tidak mendukung sebanyak 11 orang (25%) dan sebagian besar mendukung sebanyak 33 orang (75%), yaitu dukungan instrumental sebanyak 34 orang (77,3%), informasional sebanyak 31 orang (70,5%), penilaian sebanyak 31 orang (70,5%) dan emosional sebanyak 29 orang (65,9%). Status pasien skizofrenia terbanyak skizofrenia paranoid sebanyak 18 orang (40,9%) dan sedikit dengan skizofrenia disorganisasi sebanyak 1 orang (2,3%).
- 6.1.2. Kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia dengan perilaku kekerasan di RSJD Abepura dengan kepatuhan minum obat kategori rendah sebanyak 21 orang (47,7%) dan kategori tinggi sebanyak 23 orang (52,3%).
- 6.1.3. Terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada klien skizofrenia dengan perilaku kekerasan di RSJD Abepura.

6.2. Saran

6.2.1. Bagi keluarga

1. Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan penuh secara instrumental dengan dukungan dana dan membantu klien untuk mengambil obat serta kebutuhan klien lainnya. Dukungan informasional dengan menjelaskan pada anggota keluarga yang sakit tentang jadwal minum obat, mengingatkan klien untuk minum obat pada waktunya dan mendukung dan kepada klien dengan memberikan semangat kepada klien serta mengingatkan waktu kontrol bagi klien serta mendukung klien untuk mengungkapkan masalah – masalah dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi klien.
2. Bagi keluarga yang mendukung namun klien skizofrenia tidak patuh minum obat dapat memasukkan obat ke dalam makanan klien sehingga klien teratur minum obat. Jika keluarga tidak mendukung dapat membawa kembali ke RSJD untuk perawatan yang lebih baik untuk mempercepat proses penyembuhan klien.

6.2.2. Bagi RSJD Abepura

RSJD Abepura memberikan edukasi pada keluarga melalui penyuluhan dengan pengadaan media penyuluhan pada keluarga dan klien berupa poster, leaflet sebagai sarana membaca, sehingga terjadi perubahan perilaku keluarga dari adanya peningkatan pengetahuan dan membentuk motivasi keluarga dalam mengawasi dan mengontrol minum obat pada klien. Merencanakan kebutuhan obat sesuai dengan jumlah dan kebutuhan klien untuk mencegah kekosongan obat.

6.2.3. Bagi perawat

Agar lebih meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi kepada keluarga klien skizofrenia dengan edukasi keluarga tentang pentingnya dukungan keluarga sebagai perawat pada anggota keluarganya dalam mematuhi kepatuhan minum obat.

6.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi kekambuhan klien skizofrenia seperti dukungan emosional keluarga dengan metode kualitatif, sehingga dapat diketahui perasaan emosional klien dalam kepatuhan minum obat.